

**PELATIHAN PEMBELAJARAN VOCABULARY MELALUI STRATEGY
SUBSTITUTION PADA SISWA-SISWA DI SMP NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Eva Nurchurifiani¹, Sri Wahyuningsih², Hajjah Zulianti³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹churifiani@gmail.com, ²sriwahyuni050202@gmail.com, ³hazaulie@gmail.com

Abstrak: Dalam mempelajari bahasa Inggris dibutuhkan keterampilan yang harus dikuasai. Keterampilan tersebut antara lain keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Keempat keterampilan tersebut tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam menguasai bahasa Inggris terdapat berbagai kesulitan antara lain sukarnya menguasai kosakata, memahami suatu teks, serta malu untuk mempraktekkan. Sehingga dalam kegiatan Pengabdian masyarakat kali ini menitikberatkan pada penguasaan vocabulary bahasa Inggris karena mendapati kabar dari mitra sekolah bahwa siswa-siswi SMP Negeri 9 Bandar Lampung masih sering kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris terutama kelas VII (tujuh). Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan untuk menguasai kosakata dengan mudah. Yakni dengan menggunakan *strategi substitution*. Dimana strategi ini menggunakan kata yang mirip agar dapat mudah dipahami dan dimengerti. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah para siswa SMPN 9 Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 September 2019 dan bertempat di SMPN 9 Bandar Lampung.

Kata kunci: kosakata, substitution strategi

***Abstract:** In learning English requires skills that must be mastered. These skills include reading, writing, speaking and listening skills. The four skills are inseparable from one another. In mastering English there are various difficulties including difficulty mastering vocabulary, understanding a text, and being ashamed to practice it. So that, in the Community Service (PKM) emphasis was on mastering English vocabulary because they found word from school partners that students of SMP Negeri 9 Bandar Lampung still often had difficulty in learning English, especially in class VII (seven). This community service activity (PKM) provides training to master vocabulary easily. Namely by using the substitution strategy. Where this strategy uses words that are similar in order to be easily understood. The target of the implementation of this community service activity (PKM) is the students of SMPN 9 Bandar Lampung. This dedication activity was held on September 25, 2019 and took place at SMPN 9 Bandar Lampung.*

Keywords: Vocabulary, substitution strategy

PENDAHULUAN

SMP N 9 Bandar Lampung adalah sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di jalan Amir Hamzah No. 34

Gotong Royong, Bandar Lampung. Sekolah ini berdiri dibawah naungan Pemerintah Kota Bandar Lampung Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Dalam

belajar bahasa Inggris, para siswa diperkenalkan dengan empat keterampilan dalam berbahasa yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Selain keterampilan tersebut ada komponen-komponen yang harus dikuasai oleh para pembelajar bahasa Inggris, antara lain penguasaan vocabulary, penguasaan tata bahasa, penguasaan pengucapan.

Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini menitikberatkan pada penguasaan vocabulary bahasa Inggris karena mendapati kabar dari mitra sekolah bahwa siswa-siswi SMP N 9 Bandar Lampung masih sering kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris terutama kelas VII (tujuh).

Dalam hal ini, penulis/pemateri berkesempatan memberikan pelatihan kepada siswa-siswi. Salah satu tujuannya adalah menciptakan kesenangan dan kecintaan terhadap menghafal kosakata. Dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan inovatif, tentu akan membuat siswa senang dan tidak jenuh belajar Bahasa Inggris. Dengan tumbuhnya kesenangan dan kecintaan siswa terhadap Bahasa Inggris, tentu akan membuat siswa lebih mudah dalam membiasakan diri dengan hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Inggris. Dalam hal ini, diharapkan siswa bisa lebih mudah mempelajari bahasa Inggris.

Kesulitan yang sering dialami oleh seorang siswa adalah pemahaman vocabulary (kosakata). Sering dari mereka menemui vocab asing yang mungkin belum pernah diketahui sebelumnya, terutama pada bacaan. Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas untuk pelajaran bahasa Inggris
2. Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris
3. Belum pernah menerapkan strategi substitution sebagai teknik dalam

pembelajaran bahasa Inggris untuk menguasai kosakata baru.

Masih terbatasnya penggunaan teknik pembelajaran khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris di SMP N 9 Bandar Lampung, maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari program studi pendidikan bahasa Inggris yaitu melaksanakan pengabdian untuk memperkenalkan teknik pembelajaran bahasa Inggris dan memberikan pelatihan penggunaan teknik pembelajaran tersebut dengan judul pengabdian “Pelatihan pembelajaran vocabulary melalui strategi substitution pada siswa-siswi di SMPN 9 Bandar Lampung”. Adapun dalam pelatihan ini melibatkan siswa sebanyak 29 orang dari kelas VII (tujuh) D.

METODE

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan media pembelajaran

1. Identifikasi kebutuhan. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi sekolah serta kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris.
2. Perijinan. Dalam tahap ini dilakukan permohonan ijin dari pihak sekolah SMP N 9 Bandar Lampung.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.
4. Mengirim surat kesediaan SMP N 9 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
5. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala sekolah SMP N 9 Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 25 September 2019.
6. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

7. Pengadaan media pembelajaran. Media yang digunakan adalah media audio-visual, LCD proyektor, kertas, pena, poster.
8. Tanggal 24 September 2019 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 25 September 2019, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga selesai dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah SMPN 9 Bandar Lampung yaitu: bapak Trans Kasiono, M.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat bapak Eva Nurchurifiani, M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh ibu Eva Nurchurifiani, M.Pd, ibu Sri Wahyuningsih, M.Pd., dan ibu Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A. dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Kadek Novi dan Ketut Norma Yuheni sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa pelatihan dengan strategi substitution. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para siswa. Penyampaian materi dan latihan dengan strategi substitution dilaksanakan di ruang kelas.
4. Praktik penerapan strategi substitution ini di laksanakan di ruang kelas yang diikuti oleh 29 siswa SMP N 9 Bandar Lampung dan 1 guru SMP N 9 Bandar Lampung.
5. Setelah menerapkan strategi substitution di kelas maka acara ditutup sekitar pukul 14.00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman siswa di SMP N 9 Bandar Lampung tentang penggunaan strategi substitution untuk menguasai vocabulary. Dalam hal ini, guru juga dapat menerapkan strategi tersebut di dalam kelas.
2. Sebanyak 29 siswa SMP N 9 Bandar Lampung terlibat dalam praktik mengajar dengan menerapkan strategi substitution. Dalam praktik ini siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan penggunaan *strategi substitution* dan para guru dapat menerapkan teknik tersebut dengan tahapan-tahapan yang sesuai dalam kelas latihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik pembelajaran bahasa Inggris yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMP N 9 Bandar Lampung agar menambah kosakata baru, diantaranya:

1. Menambah kosa kata baru
2. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang substitution strategi.
3. Pengalaman baru bagi siswa SMP N 9 Bandar Lampung tentang bahasa Inggris dengan menggunakan substitution strategi. Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kalangan SMP N 9 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Cameron, Lynne. (2001). *Teaching Language To Young Learner*. England.cambridge university press.
- Hadfield, J. (1999). *Vocabulary Games*. London. Longman Intermediate.
- https://link.springer.com/referenceworkentry/10.1007%2F978-0-387-79948-3_1100
- Thornbury,S. (2002). *How to Teach Vocabulary*. England. Pearson Education Limited Edinbugh Gate.
- Watcyin-Jone, Peter. (2010). *Vocabulary Games and Activities for Teachers*. Penguin Books.